

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Lamun (*seagrass*) adalah tumbuhan berbunga (*angiospermae*) yang berbiji satu (*monokotil*) dan mempunyai akar rimpang, daun, bunga dan buah. Lamun (*seagrass*) mampu tumbuh pada substrat berlumpur, berpasir, sampai berbatu (Azkab, 1999 *dalam* Apramilda, 2011).

Padang lamun merupakan ekosistem perairan dangkal yang kompleks dan memiliki produktifitas hayati yang tinggi. Oleh karena itu padang lamun merupakan sumberdaya laut yang penting baik secara ekologi maupun ekonomi (Hutomo, 1997 *dalam* Lanuru, *dkk*, 2013). Secara ekologis padang lamun di perairan pesisir dapat berperan sebagai daerah perlindungan ikan-ikan ekonomis penting seperti ikan baronang dan dugong, menyediakan nutrient ke perairan sekitarnya (Fortes, 1990 *dalam* Kopalit, 2011).

Ekosistem lamun merupakan ekosistem yang sangat rentan terhadap kerusakan. Ekosistem ini tidak akan baik kembali jika tidak dilakukan penanaman kembali. Oleh karena itu, perlu adanya usaha untuk merehabilitasi ekosistem lamun yang rusak dengan metode transplantasi, salah satu metode transplantasi yaitu dengan metode *TERFs* (Fonseca, 1987 *dalam* Riniatsih dan Endrawati, 2013). Transplantasi lamun adalah memindahkan dan menanam lamun di lain tempat, mencabut dan memasang pada tanah lain atau situasi lain.

Perairan laut Leato Selatan merupakan perairan yang berada di Daerah Gorontalo, di mana dalam perairan ini ditumbuhi padang lamun. Perairan Leato Selatan dipilih sebagai tempat penelitian karena setelah dilakukan observasi di perairan ini banyak terdapat lamun. Di samping itu, perairan laut Leato Selatan juga pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai pola sebaran dan kerapatan jenis lamun. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, ditemukan 2 jenis lamun yang hidup di perairan Leato Selatan diantaranya *Thalassia hemprichii* dan *Cymodoceae rotundata*.

Kegiatan transplantasi dengan metode *TERFs* telah dilakukan diberbagai daerah salah satunya di Pulau Barang Lompo. Untuk mengetahui apakah metode *TERFs* cocok untuk dilakukan di Gorontalo maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Studi Pertumbuhan Lamun jenis *Thalassia hemprichii* dan *Cymodoceae rotundata* dengan Metode *TERFs* di Perairan Leato Selatan Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana pertumbuhan lamun dan tingkat kelangsungan hidup lamun jenis *Cymodoceae rotundata* dan *Thalassia hemprichii* yang ditransplantasi dengan metode *TERFs* di perairan Leato Selatan Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan lamun dan tingkat kelangsungan hidup lamun jenis *Cymodoceae rotundata* dan *Thalassia hemprichii* yang ditransplantasi dengan metode *TERFs* di perairan Leato Selatan Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan informasi tentang pertumbuhan lamun dan tingkat kelangsungan hidup lamun jenis *Cymodoceae rotundata* dan *Thalassia hemprichii* yang ditransplantasi dengan metode *TERFs*.